

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk pertimbangan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Pertimbangan tersebut berhubungan dengan biaya, tenaga, serta waktu yang nantinya akan digunakan, pemilihan Kecamatan Banjarwangi sebagai lokasi penelitian juga berdasarkan potensi besar Kecamatan Banjarwangi dalam bidang pertanian. Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu Kantor Kecamatan Banjarwangi, Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Banjarwangi serta lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk memperoleh sumber data penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan politik pangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi petani di kecamatan Banjarwangi.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini merupakan para informan yang dianggap mengetahui inti permasalahan. Peneliti akan mewawancarai Camat Banjarwangi, Kepala BPP Kecamatan Banjarwangi, Ketua Gapoktan yang ada di Kecamatan Banjarwangi dan petani lokal yang ada di Banjarwangi.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan befokus pada pelaksanaan politik pangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi petani di kecamatan Banjarwangi kabupaten Garut. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi permasalahan dalam

penelitian sedangkan fungsi dari fokus penelitian adalah untuk memenuhi kriteria atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh di lapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, maka dengan mudah seorang peneliti dapat mengetahui data mana yang harus dimasukkan.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih supaya penelitian ini dilakukan dengan rinci, karena ini merupakan salahsatu masalah naosional yang dihadapi juga oleh daerah-daerah di Indonesia. Menurut Sugiyono (2017:213), penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti permasalahan yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah seorang peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sesuai karena penelitian yang akan diteliti merupakan suatu pembahasan yang sewaktu-waktu akan berubah dan berkembang sesuai dengan situasi sosial yang ada. Penelitian ini menggunakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif, yaitu kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif-deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Metode penelitian kualitatif-deskriptif dapat membantu peneliti untuk mengetahui situasi sosial yang terjadi dari implementasi program kartu tani di Kecamatan Banjarwangi.

Masalah pangan menyangkut kehidupan bersama dan menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menjaga ketersediaan pangan yang layak dan bergizi.

pemerintah akan membuat kebijakan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional, termasuk kebijakan impor. Impor dilakukan untuk menstabilkan harga dan menjaga ketersediaan pangan, akan tetapi masalah muncul dimana petani lokal tidak dapat bersaing dengan produk impor yang sedikit banyak mengganggu kesejahteraan ekonomi petani itu sendiri. Ini menjadi pekerjaan rumah yang sangat besar bagi setiap pemimpin dimana harus bisa menemukan jalan tengah dari masalah tersebut.

Pendekatan ilmu politik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *post behavioralisme*. Pendekatan *post behavioralisme* atau pasca perilaku merupakan pendekatan yang lahir sebagai bentuk kritik terhadap pendekatan *behavioralisme*. Kalangan *post behavioralisme* ini mencanangkan bahwa harus adanya relevansi, tindakan dan lebih melihat pada masa depan (Budiardjo, 2010: 80-81).

5. Teknik Menentukan Sumber Data

Teknik menentukan sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia ahli dalam hal tersebut sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas. (Sugiyono, 2011:216). Apabila data yang di dapatkan dirasa belum cukup maka penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, teknik ini pada awalnya menggunakan

sedikit sumber data, namun apabila data yang di dapat belum memuaskan maka bisa menambah sumber data atau informan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Proses analisis data interaktif penelitian ini, kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, *video tape* (Idrus, 2009:148). Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Esterburg (Dalam Sugiyono, 2011:231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi dari responden yang lebih mendalam, teknik ini berdasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya keyakinan pribadi dan pengetahuannya. Keunggulan yang didapat dari wawancara adalah peneliti akan menggali hal-hal yang jauh lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi ataupun fenomena dimana hal-hal tersebut tidak dapat didapatkan melalui observasi.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan beberapa narasumber diantaranya, Camat Banjarwangi, Ketua Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Banjarwangi, Kelompok Tani di Kecamatan Banjarwangi, dan Petani lokal.

b. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang ditujukan untuk melakukan pengukuran. Observasi disini memiliki makna yang lebih sempit yaitu pengamatan yang hanya dilakukan oleh indra pengelihatan tanpa memberikan pertanyaan-pertanyaan. Observasi dimaksudkan untuk melakukan pengumpulan data secara selektif. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik non *participant observer*, dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan objek sehingga dengan mudah dapat mengamati tingkah laku yang muncul (Suhartono, 2008:68).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi petani lokal, mengamati komoditas pertanian yang di tanam, peralatan yang digunakan serta langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan politik pangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi petani.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti (Suhartono, 2008:70). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang terbaru dan valid yang bisa

didapatkan dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah, berita dan laman *website*.

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari interaksi langsung dengan permasalahan yang akan diteliti, Data bisa didapatkan baik dengan teknik wawancara atau observasi. Data primer dapat berasal terutama dari informan. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara bersama, Camat Banjarwangi, Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Banjarwangi, Kelompok Tani Banjarwangi, dan Petani lokal.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari hasil telaah dan kajian terhadap sumber data berupa arsip dan dokumen tertulis yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Data sekunder bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder bisa berasal dari buku, jurnal, media online, berita maupun *website* instansi atau lembaga.

B. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

1. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Milles dan Huberman, 1992:20).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian.

b. Reduksi Data

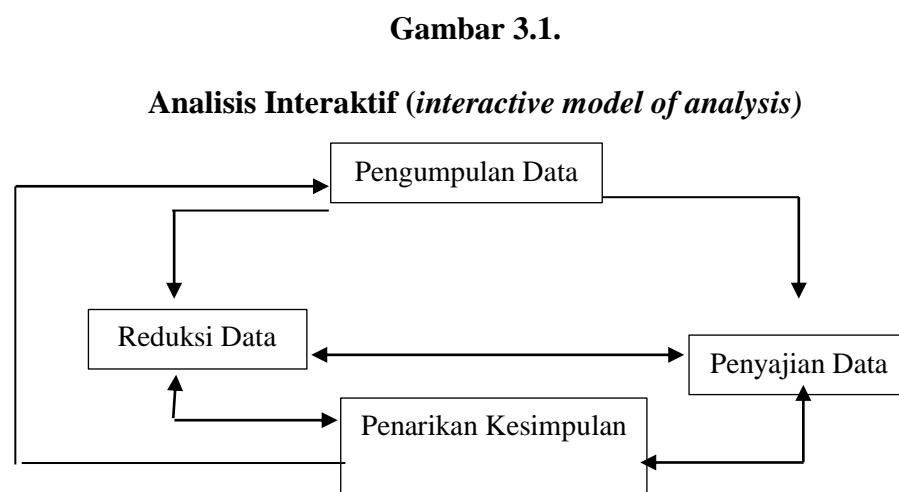
Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, abstraksi dan pemfokusan data yang sudah dikumpulkan dan berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang bertujuan untuk menemukan inti dari data yang didapatkan

c. Sajian Data

Sajian data merupakan kegiatan perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya sangat diperlukan untuk melangkah ketahapan penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan mempertimbangkan data dari hasil penelitian yang telah direduksi dan disajikan. Proses analisis interaktif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Milles dan Huberman, 1992:20

2. Validitas Data

Validitas data akan diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Denzin membedakan empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh di waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi dengan metode ada dua strategi yang bisa digunakan. Pertama, pemeriksaan terhadap tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dan kedua, pemeriksaan

terhadap tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Trianggulasi dengan penyidik, adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pemeriksaan kembali kembali terhadap tingkat kepercayaan data.
- d. Trianggulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. (Moleong, 2002:178).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, untuk menguji validitas data dapat di tempu dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Mengingat keterbatasan yang dihadapi peneliti maka tidak semua tahapan dapat dilakukan. Adapun tahapan yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya

pada tahap 'a' (membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), 'd' (membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan), dan 'e' (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan). Dengan menggunakan teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin.